

RINGKASAN

Hestina Fauziah, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juni, 2015. Pengaruh Fungsi Restoratif Ruang Terbuka Hijau Publik terhadap *Urban Stress* Masyarakat Perkotaan Studi Kasus Taman Bungkul Kota Surabaya. Dosen Pembimbing, Dian Kusuma Wardhani, ST., MT., dan Mustika Anggraeni, ST., M.Si.

Kepadatan penduduk yang tinggi, polusi, kebisingan, dan kemacetan dapat memicu terjadinya *urban stress*. *Urban stress* adalah keadaan fisik atau mental yang disebabkan perkembangan kehidupan kota yang menimbulkan ketegangan dan kepenatan pada seseorang. Semakin tinggi tingkat urbanisasi yang terjadi pada daerah perkotaan, maka akan meningkatkan tingkat kebutuhan ekologis masyarakat kota tersebut, kebutuhan untuk dapat berekreasi di ruang terbuka hijau yang dapat menyehatkan serta dapat mengurangi beban stres sehari-hari mereka (Casagrande, 2001). Pemenuhan ruang terbuka hijau publik pada kawasan perkotaan diharapkan memiliki manfaat restoratif sebagai sarana rekreasi dan restorasi bagi masyarakat perkotaan. Hal tersebut terlihat dari konsep ruang terbuka hijau publik Taman Bungkul Kota Surabaya yang menggunakan konsep *entertainment*, *sport*, dan *education* yang dilengkapi berbagai fasilitas. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *urban stress* masyarakat perkotaan pengunjung Taman Bungkul dan untuk mengetahui pengaruh fungsi restoratif Ruang Terbuka Hijau Publik terhadap *urban stress* masyarakat perkotaan pengunjung Taman Bungkul Kota Surabaya. Dengan demikian dapat diketahui pengaruh dari ketersediaan RTH Publik perkotaan dengan psikologi lingkungan perkotaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif evaluatif, pengukuran tingkat *urban stress* menggunakan skala likert dengan item-item pernyataan berdasarkan respon emosi, tingkah laku, dan kognitif, sedangkan untuk menganalisis pengaruh fungsi restoratif terhadap *urban stress* menggunakan analisis *PLS (Partial Least Square)* dengan variabel bebas (x) adalah fungsi restoratif dari variabel *Perceived Restorativeness Scale (PRS)* yaitu *being away*, *extent*, *fascination*, dan *compatibility*, sedangkan variabel terikat (y) adalah *urban stress* berdasarkan respon emosi, tingkah laku dan kognisi. Melalui analisis tersebut diketahui fungsi restoratif Taman Bungkul yang memberikan pengaruh terhadap tingkat *urban stress* yang dialami masyarakat perkotaan pengunjung Taman Bungkul.

Pada model pengukuran hasil analisis *PLS* diketahui fungsi restoratif berpengaruh positif terhadap *urban stress* dengan fungsi restoratif dominan adalah *fascination* sebesar -0.324. Hal tersebut berarti semakin kuat fungsi restoratif Taman Bungkul maka *urban stress* yang dialami masyarakat perkotaan pengunjung Taman Bungkul memiliki kecenderungan lebih rendah, sehingga diperlukan peningkatan fungsi restoratif Taman Bungkul sebagai salah satu fasilitas kota yang memberikan kenyamanan psikologis bagi warga kota.

Kata Kunci: *Urban stress*, RTH Publik, Taman Bungkul dan fungsi restoratif